



KONSEP LABA

PENDAHULUAN:

- ▶ Laba adalah kenaikan asset dalam satu periode akibat kegiatan produktif yang dapat di bagi atau di didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.
- ▶ Dalam pelaporan keuangan modern, penyediaan ukuran laba digunakan indikator kinerja suatu perusahaan.
- ▶ Ada beberapa pendekatan dalam konsep laba, yaitu : pendekatan sintatik, pendekatan semantik dan pendekatan pragmatik.

BEBERAPA KRITIK ATAS LABA AKUNTANSI DALAM BENTUK TRADISIONAL:

1. Konsep laba belum jelas dirumuskan
2. Tidak ada dasar teoritis jangka panjang untuk perhitungan penyajian laba akuntansi
3. Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum memungkinkan tidak konsisten dalam pengukuran laba periodik dari perusahaan-perusahaan yang berbeda
4. Perubahan tingkat harga mengubah arti laba yang diukur dalam satuan rupiah historis
5. Informasi lain dapat terbukti lebih berguna bagi investor dan pemegang saham untuk mengambil keputusan investasi.

PENGUKURAN LABA MEMPUNYAI MASALAH KONSEPTUAL DAN PRAKTIKAL. BEBERAPA USULAN PEMECAHAN MASALAH PENGGUNAAN LABA:

1. Laba akuntansi dipusatkan pada data transaksi dan data actual
2. Konsep tunggal dari operasi dari laba dapat digunakan sebagai indikasi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden
3. Kemajuan masa depan teori akuntansi tergantung pada kesepakatan tentang konsep tunggal dari laba yang akan lebih sesuai dengan apa yang di sebut sebagai laba ekonomi
4. Beberapa konsep laba harus diukur dan dilaporkan untuk tujuan yang berbeda
5. Semua pengukuran laba kurang cukup dan hal itu harus diganti dengan pengukuran aktivitas ekonomi lain.

TUJUAN SPESIFIK PELAPORAN LABA:

1. Penggunaan laba digunakan sebagai pengukuran efisiensi management
2. Penggunaan angka laba historis untuk membantu meramalkan arah masa depan dari perusahaan atau pembagian deviden masa depan
3. Penggunaan laba sebagai pengukuran pencapaian dan sebagai pedoman untuk keputusan managerial di masa depan.

KONSEP LABA

1. Konsep Laba Pada Tingkat Sintatik
 1. Pendekatan transaksi untuk mengukur laba
 2. Pendekatan aktivitas untuk mengukur laba
2. Konsep Laba Pada Tingkat Semantik
 1. Laba sebagai pengukur efisiensi
 2. Laba akuntansi Vs. Laba ekonomi
 3. Laba multi person
3. Konsep Laba Pada Tingkat Pragmatik
 1. Laba sebagai alat prediksi
 2. Pendekatan pasar modal
 3. Pandangan pendekatan kontraktual dari laba

KONSEP LABA PADA TINGKAT SINTATIK

- ▶ Konsep laba pada tingkat sintatik menjelaskan bagaimana laba diukur dan disajikan.
- ▶ Laba dapat diukur dan diakui atas dasar pendekatan aktivitas atau pendekatan transaksi.
- ▶ SFAC I mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan.
- ▶ Menurut Bedford: pembaca laporan laba harus menyadari bahwa laba akuntansi hanya dapat dimengerti dengan mengetahui bagaimana laba diukur, yaitu pembaca harus memahami operasi yang digunakan oleh akuntan untuk menghasilkan jumlah laba.

PENDEKATAN TRANSAKSI UNTUK MENGUKUR LABA

LABA DIUKUR DENGAN CARA KONVENSIONAL, YAITU LABA DIUKUR DAN DIAKUI PADA SAAT TERJADINYA TRANSAKSI (TRANSAKSI EKSTERNAL) YANG DIAKUMULASI PADA SATU PERIODE.

BEBERAPA MANFAAT UTAMA DARI PENDEKATAN TRANSAKSI :

1. Komponen laba dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, seperti menurut produk atau golongan pelanggan, untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna bagi manajemen.
2. Laba yang berasal dari berbagai sumber seperti operasi dan dari penyebab eksternal dapat dilaporkan secara terpisah sejauh hal itu dapat diukur.
3. Hal itu memberikan dasar untuk menentukan jenis dan kuantitas aktiva dan kewajiban yang ada pada akhir periode.
4. Efisiensi bisnis mengharuskan pencatatan transaksi eksternal untuk alasan-alasan lain.
5. Berbagai laporan dapat dibuat untuk saling berhubungan satu sama lain, yang diasumsikan memungkinkan pemahaman yang lebih baik atas data yang mendasari.

PENDEKATAN AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR LABA

- Pendekatan aktivitas merupakan lanjutan dari pendekatan transaksi karena muncul dari transaksi yang dijadikan dasar pengukuran.
- Pendekatan aktivitas didasarkan pada konsep real work mengenai kegiatan perusahaan dari proses perencanaan sampai produk dijual sehingga dapat dikatakan penghematan biaya operasional perusahaan dapat meningkatkan income perusahaan.
- Laba diakui selama aktivitas terjadi dari proses perencanaan sampai produk dijual, atau tidak menunggu sampai barang itu terjual.



KONSEP LABA PADA TINGKAT SEMANTIK

PADA TINGKAT SEMANTIK BERKAITAN DENGAN BAGAIMANA MENGINTERPRESTASIKAN INFORMASI LABA SEHINGGA LABA BERMANFAAT DAN BERMAKNA.

LABA SEBAGAI PENGUKUR EFISIENSI

- ▶ Operasi efisiensi dari sebuah perusahaan mempengaruhi aliran deviden saat ini maupun penggunaan modal yang diinvestasikan untuk memberikan aliran deviden masa depan.
- ▶ Efisiensi adalah suatu istilah yang relatif dan hanya mempunyai arti apabila dibandingkan dengan ideal atau beberapa dasar lain.
- ▶ Efisiensi juga bisa disebut dengan perbandingan antara output dengan input.
- ▶ Cara mengukur efisiensi adalah dengan menggunakan ROI dan EVA

LABA EKONOMI

- ▶ ***Laba Ekonomi*** (Economic Income), digunakan investor untuk menilai suatu investasi.
- ▶ Laba Ekonomi menggunakan metode bunga.
- ▶ Laba bersih ekonomi = Selisih antara modal awal dengan modal akhir tanpa mempengaruhi modal awal.

LABA AKUNTANSI

- ▶ ***Lab*** ***Akuntansi*** (Accounting Income), di gunakan dalam menyajikan laporan keuangan secara objektif dan andal.
- ▶ Oleh karena itu Accounting income didasarkan pada transaksi yang terjadi.
- ▶ Penghitungan Akuntansi menggunakan metode garis lurus.
- ▶ Laba bersih akuntansi = Selisih antara pendapatan dengan biaya berdasarkan accrual basis dikurangi dengan depresiasi aktiva tetap.

LABA MULTI PERSON

- ▶ Hampir semua analisis laba akuntansi dalam kaitan dengan laba ekonomi dilakukan dalam konteks kepastian.
- ▶ Semua fakta dan situasi diasumsikan diketahui semua orang.
- ▶ Realitanya banyak perbedaan tingkat bunga yang digunakan.

KONSEP LABA PADA TINGKAT PRAGMATIK

- Konsep laba pada tingkat pragmatik berkaitan dengan dampak dan informasi laba rugi pemakainya.
- Kalau memang digunakan, untuk kepentingan apa informasi laba digunakan sehingga angka laba benar-benar harus disediakan. Seperti, proses keputusan investor atau kreditor, reaksi harga sekuritas terhadap pelaporan laba, keputusan pengeluaran modal dan reaksi feedback dari manajemen dan akuntan.
- Menanyakan langsung pada pemakai apakah mereka menggunakan angka laba akuntansi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kebermanfaatan laba. Karena banyak pemakai dengan berbagai perspektif dan kepentingan, cara ini kurang terandalkan sebagai bukti tentang kebermanfaatan laba.
- Cara lain adalah dengan mengukur reaksi pasar modal terhadap pengumuman laba akuntansi.

LABA SEBAGAI ALAT PREDIKSI

- ▶ SFAC I mengatakan bahwa laba untuk membantu mereka menetapkan prospek arus kas bersih perusahaan, tetapi lebih sering menggunakan laba untuk mengevaluasi daya menghasilkan laba.
- ▶ Tradisi laba diasumsikan lebih relevan dalam meramalkan harga pasar saham masa depan dari pada distribusi deviden jangka panjang maupun jangka pendek.

PENDEKATAN PASAR MODAL

- ▶ Studi empiris menyatakan bahwa laba per saham atau proyeksi laba per saham yang dilaporkan akan mempunyai dampak langsung pada harga pasar saham biasa.
- ▶ Menurut Ray Ball dan Phillip Brown harga sekuritas bergerak dalam arah yang sama dengan laba akuntansi.
- ▶ Korelasi antara harga dan laba tidak sempurna.
- ▶ Aspek kunci dari research dampak akuntansi pada pasar modal adalah menentukan kandungan informasi angka laba.

PANDANGAN PENDEKATAN KONTRAKTUAL DARI LABA

- ▶ Kekuatan dari pendekatan kontraktual adalah bahwa hal itu tidak menuntut interpretasi semantik dari laba akuntansi.
- ▶ Pendukung pendekatan ini menyatakan bahwa masyarakat setuju untuk bermain dengan aturan apapun yang dipilih tanpa memperhatikan apakah itu masuk akal atau tidak.
- ▶ Posisi ini dipandang ekstrim oleh beberapa pihak.
- ▶ Teori laba pragmatik tidak dapat sah dalam jangka panjang tanpa konsep laba riil dan pembuktian dari implikasi perilakunya.

TERIMA KASIH....